

ABSTRAK

Farrel Habibi Aminoedin, *Transformasi Berita Jurnalistik Ke Dalam Komik: Strategi Visualisasi Informasi Kreator Komik Digital (Studi Deskriptif Kualitatif pada Akun Instagram @KostumKomik)*

Penelitian ini mengkaji transformasi berita jurnalistik dari teks konvensional menjadi komik digital di Instagram @KostumKomik sebagai media alternatif untuk menarik perhatian dan mengedukasi publik tentang isu sosial, politik, dan budaya.

Tujuan penelitian dibagi menjadi tiga. Pertama, mendeskripsikan proses kreatif dalam transformasi berita menjadi komik digital. Kedua, mengidentifikasi pertimbangan pemilihan isu yang diangkat dalam setiap postingan. Ketiga, menganalisis ciri khas dan strategi gaya visual yang digunakan kreator dalam menyampaikan pesan agar efektif dan menarik minat audiens di media sosial.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui observasi konten Instagram @KostumKomik edisi Maret 2025, wawancara mendalam dengan kreator, serta analisis dokumen pendukung. Metode ini bertujuan untuk memahami proses kreatif adaptasi berita menjadi komik digital, strategi visualisasi informasi, serta pemilihan isu yang diangkat sebagai bahan kritik sosial. Validitas data dijaga melalui triangulasi antara observasi, wawancara, dan analisis dokumen.

Dalam aspek teori, penelitian ini berlandaskan pada teori visualisasi informasi yang menekankan peran representasi visual dalam menyampaikan pesan secara efektif dan mudah dipahami, serta teori budaya partisipatif yang menyoroti peran aktif audiens dalam produksi dan interpretasi konten di era digital. Kombinasi kedua teori tersebut membantu menjelaskan bagaimana komik digital berfungsi sebagai media komunikasi interaktif yang mendukung kritik sosial sekaligus mendorong keterlibatan publik dalam wacana media sosial.

Hasil analisis enam postingan edisi Maret 2025 menunjukkan tiap unggahan melalui proses kreatif yang memperhatikan isu terkini dan relevan dengan kebutuhan audiens. Pemilihan isu dilakukan secara selektif berdasarkan potensi edukasi dan urgensi sosial. Gaya visual yang digunakan meliputi panel, ilustrasi ekspresif, serta narasi singkat terbukti menyederhanakan dan memperkuat pesan, sekaligus membuka ruang partisipasi lewat komentar dan interpretasi kreatif pembaca. Temuan ini memperkuat relevansi teori budaya partisipatif dan prinsip visualisasi informasi, di mana komik berperan sebagai media edukatif, kritik sosial, dan ekspresi kolektif yang adaptif terhadap dinamika masyarakat digital.

Kata Kunci: Komik digital, Visualisasi informasi, Berita jurnalistik, Kritik sosial, Budaya partisipatif

ABSTRACT

Farrel Habibi Aminoedin, *Transformation of Journalistic News into Comics: Information Visualization Strategies of a Digital Comic Creator (Qualitative Descriptive Study on the Instagram Account @KostumKomik)*

This study examines the transformation of journalistic news from conventional text into digital comics on the Instagram account @KostumKomik as an alternative medium to attract attention and educate the public on social, political, and cultural issues.

The research objectives are threefold: first, to describe the creative process in transforming news into digital comics; second, to identify the considerations in selecting issues featured in each post; and third, to analyze the distinctive characteristics and visual style strategies used by the creator to deliver messages effectively and engage social media audiences.

This study employs a descriptive qualitative approach, collecting data through observation of @KostumKomik's Instagram content from March 2025, in-depth interviews with the creator, and supporting document analysis. The method aims to understand the creative adaptation process, information visualization strategies, and issue selection used as social critique. Data validity is maintained through triangulation of observations, interviews, and document analysis.

The theoretical framework is based on information visualization theory, emphasizing the role of visual representation in conveying messages clearly and effectively, and participatory culture theory, highlighting the active role of the audience in content production and interpretation in the digital era. Combining these theories explains how digital comics function as interactive communication media that support social critique while encouraging public engagement in social media discourse.

Analysis of six posts from the March 2025 edition reveals that each post undergoes a creative process attentive to current and relevant issues for the audience's needs. Issue selection is performed selectively based on educational potential and social urgency. The visual style includes panels, expressive illustrations, and concise narratives that simplify and strengthen messages while opening space for participation through comments and creative audience interpretations. These findings reinforce the relevance of participatory culture theory and principles of information visualization, showing digital comics as educational media, tools for social criticism, and collective expression adaptive to the dynamics of digital society.

Keywords: Digital comics, Information visualization, Journalistic news, Social critique, Participatory culture